ABSTRAK

Rohmatul Ula, Hubungan Intelegensi Siswa Dengan Minat Belajar Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islamdi Mts Nu Trate Gresik Skripsi, 2015.

Dalam proses belajar rmengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa disamping pemilihan input, juga terdapat faktor lain yang ikut menentukan antara yang disebut sebagai faktor ekstern dan faktor intern siswa. Faktor ekstern meliputi sarana dan prasarana sekolah, pengajar, proses belajar dan faktor lain yang berasal dari lingkungan keluarga. Sedangkan faktor intern meliputi: kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan sebagainya. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar begitu juga kekuatan hafalan siswa. Apabila siswa tidak mampu menguasai salah satu dari mata pelajaran disekolah misalnya mata pelajaran SKI disitu siswa banyak menghafal tentang tanggal, waktu, tempat kejadian sejarah pada zaman dahulu. Apabila siswa tersebut tidak mampu menghafal maka siswa akan, merasa bosan dengan pelajaran tersebut sehingga minat pada pelajaran tersebut akan berkurang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa pada mata pelajaran SKI, untuk mengetahui kekuatan hafalan siswa pada pelajaran SKI, serta untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kekuatan hafalan siswa dengan minat belajar SKI. Penelitian inidilakukandeganmenggunakanrumuskorelasi product moment.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Instrument yang digunakan untuk mengambil data penelitian adalah observasi, angket, dan tes. Pernyataan yang dijabarkan dalam angket terdiri dari 25 pertanyaan yang kemudian disebarkan pada siswa.Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang penulis lakukan yaitu melakukan interpretasi sederhana dan melakukan interpretasi dengan membandingkan nilai r_{xy}dengan r $_{tabel}$ ternyata tidak terdapat korelasi antara kekuatan hafalan dengan minat siswa dalam bidang studi SKI yaitu korelasi yang tidak signifikan.

Pada interpretasi sederhana hasil perhitungan dari r_{xy} sebesar 0,114 ini berada pada kisaran 0,00-0,20sifat hubungan antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi lemah atau rendah, sedangkan hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r tabel ternyata r_{xy} adalah lebih kecil daripada r $_{tabel}$, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Karena perolehan rxy 0,114 sedangkan r $_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%= 0,304 dan pada taraf signifikan 1%=0,393. Dari sini dapat diketahui terdapat korelasi lemah atau rendah dalam hubungan kekuatan hafalan dengan minat siswa dalam bidang studi SKI. Karenar_{xy}lebih kecil daripada r $_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% maupun signifikan 1%, maka hipotesis alternatif ditolak, sedang hipotesis nihil diterima atau disetujui. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tinggi rendahnya kekuatan hafalan siswa dalam bidang studi SKI ada hubungannya dengan minat belajar siswa mempelajari SKI tetapi hubungan itu berada pada hubungan yang sangat lemah atau sangat rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id